

ABSTRAK

PEMANFAATAN BIOFLOK DARI LIMBAH BUDIDAYA LELE DUMBO (*Clarias gariepinus*) SEBAGAI PAKAN BENIH IKAN NILA HITAM (*Oreochromis niloticus*)

Oleh

NANI SEPTIANI

Ikan lele dumbo merupakan jenis ikan air tawar yang mudah dibudidayakan secara intensif atau semi intensif. Air buangan (limbah) dari budidaya lele dumbo secara intensif dapat berdampak pada penurunan kualitas perairan di lokasi budidaya, karena akumulasi dari sisa pakan dan feses. Teknologi bioflok merupakan salah satu alternatif dalam mengatasi masalah kualitas air dalam akuakultur yang diadaptasi dari teknik pengolahan limbah domestik secara konvensional. Bioflok yaitu pemanfaatan bakteri pembentuk flok untuk pengolahan limbah dengan meningkatkan C/N. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji penambahan bioflok sebagai pakan dari air buangan budidaya lele dumbo terhadap pertumbuhan dan kelangsungan hidup (SR) benih ikan nila. Rancangan penelitian yang digunakan adalah rancangan acak lengkap (RAL), dengan empat perlakuan dan tiga kali ulangan (penambahan bioflok sebanyak 0, 5, 10 dan 15 ml/l). Penelitian dilakukan dengan menggunakan benih ikan nila 2-3 cm yang dipelihara dengan akuarium berukuran 40x30x30 cm³. Parameter dalam penelitian meliputi suhu, pH, amoniak, laju pertumbuhan harian benih ikan nila dan kelangsungan hidup (SR). Hasil penelitian menunjukkan penambahan bioflok tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan dan tingkat kelangsungan hidup (SR) ikan nila hitam (*Oreochromis niloticus*). Kisaran laju pertumbuhan ikan nila 0,21 g-0,24 g dan tingkat kelangsungan hidup ikan nila 57%-88%. Hasil pengukuran parameter kualitas air untuk suhu pagi berkisar 26⁰C - 27⁰C sedangkan pada sore hari berkisar 27⁰C – 28⁰C, pH relatif stabil pada kisaran 6, sedangkan kandungan amoniak terjadi peningkatan pada akhir penelitian pada setiap perlakuan.

Kata kunci : Air buangan lele dumbo, Bioflok, Benih ikan nila, Pertumbuhan, SR